

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh setiap perusahaan, organisasi bahkan instansi pemerintah, baik yang bersifat komersil maupun yang non komersil. Humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa di era globalisasi dan banjir informasi saat ini¹.

Keberadaan humas dalam sebuah instansi pemerintahan merupakan suatu keharusan yang fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktivitas instansi tersebut baik kedalam maupun keluar yaitu kepada masyarakat. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi melalui pers, radio, televisi dan media lainnya.²

Setiap tahun teknologi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman, sudah menjadi hal yang biasa dimana suatu perusahaan beralih dari cara kerja sistem konvensional menjadi cara kerja dengan dukungan perangkat komunikasi dan teknologi informasi dalam melakukan pengelolaan transaksi bisnis sehari-hari. Ciri cara kerja dalam bisnis modern adalah proses hasil kerja tergantung pada kecepatan, akurasi dan efisiensi. Untuk itu dapat dikatakan bahwa melakukan pekerjaan dengan cara kerja yang konvensionalakan menjadikan pekerjaan tidak efisien. Biasanya pengguna yang sudah terbiasa menggunakan transaksi bisnis dengan cara sistem konvensional, waktunya habis untuk mengumpulkan data-data dalam penyusunan laporan, yang harus dilakukan secara duplikasi pekerjaan³.

Salah satu sistem informasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi tersebut adalah dikenal dengan istilah ERP (*Enterprise Resource*

¹ Anggoro, M. Linggar, *Teori dan profesi kehumasan serta aplikasi di Indonesia*(Jakarta: Bumi angkasa:2001) hml1

² H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm. 63

³ Wijaya Santo dan Alianti Hendra, *Esensi dan Penerapan ERP Dalam Bisnis* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012) hal 3



Planning). Tidak heran, pekerja yang biasa melakukan pekerjaan secara konvensional, tidak memiliki waktu untuk belajar mengenai ERP. Dan dengan berbagai alasan, seperti sibuk dengan pekerjaan yang dilakukan dengan sistem yang berjalan, tidak memiliki waktu untuk mencoba carakerja sistem baru, dan lain sebagainya. Ironisnya, pekerja ini memberikan berbagai alasan bahwa cara kerja konvensional lebih baik dan lebih cepat dari pada sistem ERP, hal itu sebenarnya untuk menghindari cara kerja sistem ERP, karena pengguna ini telah nyaman melakukan pekerjaan dengan cara konvensional dan tidak berminta belajar mengikuti pelatihan, terlebih berkaitan pelatihan hal baru yang berkaitan dengan teknologi informasi.⁴

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) menjadikan perusahaan semakin dekat dengan konsumen. Sebagai bagian yang dalam upaya menjaga citra dan kesan perusahaan terhadap public dan konsumennya tentulah humas dapat mendekati konsumen dengan produk perusahaan dan juga berpengaruh dengan meningkatkan kualitas produk. Selain itu humas dalam pemanfaatan TI tentunya mampu untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan dari suatu produk. Perusahaan yang tidak memanfaatkan TI akan tertinggal dan menunggu waktu kebangkrutannya.⁵

Menurut O'Leary (2000), ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang didesain untuk memproses transaksi-transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan yang terintegrasi dan real time, produksi, dan respon konsumen.⁶

Dampak ERP akan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, pembagunan siklus perubahan, menyebarkan proses bisnis, mengurangi tingkat kesalahan dengan mengotomatisasikan pekerjaan yang berulang-ulang, sehingga memungkinkan manajemen yang lebih baik, dengan telah tersedianya informasi

⁴*Ibid* . hal 4

⁵www.sandywarmawan.com/2016/03/penggunaan-informasi-dan-teknologi.html di akses 22 maret 2017 pukul 14:23 WIB

⁶<https://ulfadiyah.wordpress.com/2015/09/15/pengertian-erp-enterprise-resource-planning/20:40>



yang akurat, informatif dan uptodate untuk kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan yang menunjang strategi bisnis.⁷

Oleh sebab itu, untuk mengikuti tuntutan zaman di era globalisasi yang harus serba cepat dan akurat, PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru meluncurkan inovasi terbaru di bidang teknologi informasi (TI) yang dapat mewujudkan proses bisnis terintegrasi dan dapat menyajikan informasi secara real time. Sehingga, keputusan bisnis yang di buat bisa lebih cepat, mudah dan akurat. Pada tanggal 13 Oktober 2016, PTPN III (Persero) sebagai holding PTPN seluruh Indonesia melakukan *offpilot projectimplemntasi* yang berbasis Enterprise Resorce Planning (ERP) yang berbasis SAP dengan pola *managed service*. Yang akan digunakan di seluruh PTPN di Indonesia, PTPN V (Persero) merupakan salah satu dari dua PTPN yang di tunjuk oleh holding untuk mengembangkan ERP, khususnya di bidang tanaman tahunan. Dalam perkembangannya PTPN V (Persero) akan bekerja sama dengan PT. Telkom Indonesia.⁸

PT. Perkebunan Nusantara V, bergerak di bidang perkebunan sawit dan karet meliputi pembukaan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan sampai dengan pengolahan hasil produksinya menjadi barang jadi dan setengah jadi.⁹

Persaingan industri semakin sengit. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan informasi yang dimiliki oleh suatu Perusahaan, menjadi kunci untuk menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan-keputusan bisnis, Sedangkan kondisi secara umum di PTPN saat ini adalah, dalam mengolah data khususnya untuk data *financial*, masih menggunakan sistem rubrik/silos/terpisah-pisah, yang mana hal ini belum mampu menghasilkan laporan aktual secara cepat. Ditambah tidak terintegrasinya antara laporan dari Bagian Keuangan dengan Bagian lain (seperti Produksi, Pengadaan, Marketing, Maintenance, SDM, dll), memberi dampak monitoring dan kontrol terhadap biaya, menjadisangat lemah.¹⁰

⁷ *Ibid* hal 22

⁸ Pengertian ERP PTPN V PEKANBARU

⁹ PTPN V (Persero), “tentang Perusahaan “ dalam <http://bumn.go.id/halaman/41/tentang-perusahaan.html>, (diakses 22 Maret 2017)

¹⁰ Pengantar ERP PTPN V PERKANBARU

Hal tersebut tentu rentan untuk menimbulkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya, proses yang ada saat ini, juga dinilai tidak siap untuk mengikuti PSAK standar Akuntansi Nasional maupun International (PSAK/IFRS). Maka dengan kompetisi yang semakin tinggi ini, Teknologi ERP dibutuhkan untuk mengintegrasikan data di seluruh PTPN dengan cepat dan *real time*, mengingat wilayah kerja PTPN Holding tersebar di seluruh Nusantara. Realtime sendiri berarti sistem pemrosesan data yang cepat, yang datanya dapat dikirim kembali ke pengirim data, seketika itu juga.¹¹

ERP SPDK - Net Berbasis WEB dapat mengakomodasi kebutuhan PT. Perkebunan Nusantara V dalam berhubungan dengan pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan penyalur. Selain itu ERP SPDK - Net ini menyediakan solusi *end to end* sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis dari Perusahaan Perkebunan seperti PTPN V di seluruh Indonesia, multi-site, multi language, multi-currency serta dukungan untuk pajak lokal dan permintaan pasar ERP SPDK - Net Berbasis WEB dapat dijalankan pada platform Open Source MYSQL atau Microsoft Windows Server dengan Microsoft SQL Database. Menurut Obed Cam selaku pakar manajemen perkebunan mengatakan bahwa ERP SPDK - Net Berbasis WEB juga mendukung penyediaan beberapa pilihan fungsi yang menyeluruh seperti Tanaman Online, Aktiva, Keuangan EAP, TUP, Produksi, Akuntansi, Gaji, RAKP, dan SDM.¹²

Dalam upaya menerapkan aplikasi ERP ini, humas PTPN V melakukan sosialisasi kepada publik internal yaitu karyawan PTPN V sampai pada tahap pengenalan sistem aplikasi baru, meningkatkan kesadaran karyawan mengenai manfaat aplikasi ini, serta mengajak karyawan untuk menggunakan sistem aplikasi ERP ini.

Humas mensosialisasikan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dan jargon komunikasi diantaranya dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka, bukupanduan, brosur, majalah internal, poster, benner, spanduk, website, portal publik, intranet, media sosial, email blast dan video.

¹¹ Pengertian ERP PTPN V PEKANBARU

¹² www.m.forum.detik.com/ptpn-v-pekanbaru-mengembangkan-erp-perkebunan-berbasis-web diakses 22 Maret 2017 pukul 14:37 WIB

Dengan diterapkannya ERP, diharapkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat menggunakan data dan informasi yang terintegrasi secara akurat, tepat waktu, serta dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan pelaporan internal dan eksternal, termasuk ke Holding.

Berhubungan dengan masalah di atas penulis membahas “Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mensosialisasikan Aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mensosialisasikan ERP SPDK-Net. Yang merupakan produk inovasi Teknologi Infrmasi (TI) terbaru dari PT. Perkebunan Nusantara V dalam dapat mewujudkan proses bisnis terintegrasi dan dapat menyajikan informasi secara real time. Sehingga, keputusan bisnis yang di buat bisa lebih cepat,mudah dan akurat.

B. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran diartikan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.¹³

2. Humas

Humas pada dasarnya merupakan singkatan dari frasa kata ‘Hubungan Masyarakat’. Istilah Humas sebagai terjemahan dari istilah *public relations* di Indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, jawatan, perusahaan, badan, lembaga, dan lain-lain organisasi kekaryaan¹⁴

3. Sosialisasi

Edwar A. Ross (1969) berpendapat bahwa sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita, dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini ditimbulkan, dan tipis tebalnya perasaan ini bergantung pada macam golongan yang mendatangkan pengaruh itu.¹⁵

¹³ Kamus besar bahasa Indonesia (1999) hlm .454

¹⁴ Uchjana, onong effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (bandung: PT. Remaja rosdakarya: 2013) hlm131

¹⁵ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 58

4. ERP (Enterprise Resource Planning)

Menurut O’Leary (2000), ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang didesain untuk memproses transaksi-transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan yang terintegrasi dan real time, produksi, dan respon konsumen.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dibuat rumusan masalahnya adalah “Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mensosialisasikan Aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning)”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mensosialisasikan Aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning) ?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara akademis

- 1) Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai peran Humas yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Riau.
- 3) Menjadi gambaran bagi mahasiswa dan praktisi humas bahwa dalam dunia kehumasan banyak hal yang dapat dipelajari untuk menjadi seorang praktisi

¹⁶<https://ulfadiyah.wordpress.com/2015/09/15/pengertian-erp-enterprise-resource-planning/20:40>

humas yang handal.

b. Secara praktis

- 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (Pembaca) yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Public Relations* (Humas).
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi kepada pihak PTPN V dalam meningkatkan kolektifitas kerja karyawan.
- 3) Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut untuk meneliti topik yang sama.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran umum mengenai PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.